

## PENYULUHAN DENGAN EDUKASI KEPATUHAN ANAK KEPADA ORANG TUA DAN GURU DALAM ADAB DAN AKHLAK

Siti Sukaiyna<sup>1,\*</sup>, Rindi Antika<sup>2</sup>, Muhammad Nur AlFatih<sup>3</sup>, Alvin<sup>4</sup>, Makroen Sanjaya<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, Jakarta Selatan.

<sup>2,3,4</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, Jakarta Selatan.

<sup>5</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, Jakarta Selatan.

\* sitisukaiyna@gmail.com

### ABSTRAK

Kegiatan yang dilakukan di desa Rengas ini melihat kondisi sosial yang ada, anak-anak di lingkungan ini banyak terkontaminasi oleh media digital seperti yutub, game dan lain-lain yang mana anak-anak pada desa ini sering menghabiskan waktu untuk bermain game daripada bermain di lingkungan sekitar. Dimana akan gadget ini berpengaruh pada akhlak dan adab anak tersebut terhadap orangtua. Mulai dari anak yang kadang malas jika diminta tolong oleh orangtua, tontonan yang kurang baik di gadget mempengaruhi perilaku anak dan kurangnya waktu bersosialisasi dengan orangtua. Pendidikan merupakan aspek yang penting bagi perbaikan akhlak dan adab anak di usia dini. Dalam pendidikan memberikan pengembangan terkait aspek kognitif, afektif dan juga psikomotorik. pendidikan juga mengajarkan terkait moral masyarakat yang mencakup akhlak dan adab. Proses pendidikan juga tidak hanya terjadi pada lembaga formal saja, namun juga lembaga informal seperti dalam keluarga, organisasi ataupun di lingkungan masyarakat tempat tinggal. Maka dari itu kegiatan KKN yang dilakukan bertujuan untuk memberikan perubahan dalam hal karakter anak usia dini dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, dengan menjadi anak yang berakhlak mulia dan memiliki rasa hormat serta kasih sayang terhadap sekitar. Peranan penting juga diambil oleh orang-orang yang berada di sekitar anak terutama orangtua dengan memberikan contoh pada kehidupan sehari hari, penanaman akhlak dan adab seperti ini dirasa efektif karena anak akan meniru pola-pola yang dialami setiap hari, juga anak dapat melakukan sesuatu dengan mudah jika melalui pembiasaan karena proses pembentukan akhlak dan adab anak bisa dilakukan dengan pembelajaran, pemahaman, peniruan, dan pencontohan yang dialami anak.

**Kata kunci:** Pendidikan, Anak, Akhlak dan Adab, Orangtua.

### ABSTRACT

*Education is something that is important for Indonesian society. In education, it provides development related to cognitive, affective and psychomotor aspects for those who carry out education. Education in its meaning is not only about general knowledge, but more broadly education also teaches people's morals which include morals and etiquette. The educational process also does not only occur in formal institutions, but also in informal institutions such as in families, organizations or in the community where they live. Education is naturally obtained when a person is still in the child phase, here is also an important time in the formation of a child's character and manners, the importance of morals and etiquette we need to realize because it will affect the formation of a child's character until adulthood. Usually education starts from the family scope as the first educational institution which will then be assisted by the environment and also the existing tiered formal schools, where teachers take an important role in this institution. An important role is also taken by people who are around children, especially parents by providing examples in everyday life, this kind of moral and etiquette cultivation is considered effective because children will imitate the patterns experienced every day, also children can do things easily. if through habituation because the process of forming children's morals and etiquette can be done by learning, understanding, imitating, and modeling what children experience.*

**Keywords:** Children, Morals and Adab, Parents, Teachers

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan moral atau akhlak dan adab adalah sub dari tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada Undang Undang no 20 Tahun 2003 pada bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sisten pendidikan nasional “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

landasan karakter disebutkan dalam AL-quran Surah Lukama ayat 17 yang berbunyi “Hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan oleh Allah”

Dengan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan nasional dapat kita kategorikan menjadi tiga bagian yakni pendidikan jasmani, pendidikan akan, dan juga pendidikan akhlak. Dengan melihat secara tekstual pendidikan akhlak ditempatkan pada urutan pertama yakni “ mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia...”.

akan tetapi walaupun sudah menyadari pentingnya pendidikan akhlak sesuai tujuan pendidikan nasional, dirasa masih banyak sekolah atau lembaga masyarakat yang belum bisa mencapai tujuan pendidikan tersebut secara maksimal.

Kegagalan dalam hal akhlak dapat kita lihat dari banyaknya kasus terkait degradasi moral anak. Dan juga kasus-kasus yang sudah sering kita lihat di media sosial terkait perilaku anak zaman sekrang yang mana membuat kita terkadang merasa heran.

Kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dalam sub akhlak, salah satunya disebabkan belum adanya sinergi antara orangtua, guru, dan juga lingkungan dalam membina peserta didik ini.

Pendidikan yang dimulai ketika anak masih di usia dini akan mempersiapkan anak tersebut menjadi sumber daya manusia yang unggul dan juga berkualitas. Dikarenakan anak usia dini masih memiliki ingatan dan rasa ingin tahu yang kuat dimana rasa ingin tahu ini harus dipuaskan dan diarahkan oleh orang tua dan sekitar agar mampu mengelola pikiranya sehingga anak dapat terus belajar dan memperoleh pengetahuan baru sehingga mampu mengembangkan perilaku-perilaku yang positif dari apa yang telah dipelajari dari sekolah ataupun lingkungan sehari-hari.

Perilaku menyimpang anak selama ini lebih dikarenakan belum maksimalnya implementasi dari teori pembentukan akhlak sejak dini oelh orangtua dan guru, teori ini sudah dikemukakan sejak lama oleh ibnu miskawaih seorang filsof muslim terkait pemikiranya tentang pendidikan akhlak terhadap anak usia dini.

Proses pendidikan dan pembentukan akhlak perlu dilakukan sejak dini sudah harus dimaksimalkan pada usai sekolah dasar. Pontensi yang baik sebenarnya sudah dimiliki manusia sejak lahir, namun potensi harus di bina dan dikembangkan melalui sosialisasi baik dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sikap tidak mentaati hukum atau aturan juga terlihat di mana-mana, mulai dari pelanggaran aturan yang di terapkan dirumah maupun disekolah sampai dengan pelanggaran aturan yang lain. Di lingkup orang tua, sering mereka mengeluh kurangnya kesopanan dari orang muda, di lain pihak orang muda juga melihat, bahwa orang tua tidak dapat ditiru dan dijadikan teladan hidup yang baik. Usaha membantu persoalan itu, di banyak sekolah diadakan pendidikan karakter, termasuk pendidikan karakter bangsa. Macam-macam pendekatan dilakukan, mulai dari pemberian pelajaran karakter secara khusus sampai dengan praktek di lapangan tentang nilai karakter tersebut.

Pendidikan moral yang meliputi akhlak dan adab perlu dibinakan kepada anak dan merupakan pendidikan yang wajib diperoleh anak sejak dini. Dengan pendidikan moral yang ditanamkan sejak usia dini maka dalam proses yang berkepanjangan ini, karena adab dan

akhlak dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari anak diharapkan dapat melalui interaksi dengan penuh kebaikan yang mana akan berpengaruh dengan hubungannya terhadap orang lain.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan di terapkan untuk mencapai tujuan atau target program Meningkatkan kepatuhan Anak terhadap Orang Tua dan Guru melalui Akhlak dan Adab yaitu melalui pengedukasian, penyuluhan dan pemutaran video.

Dalam pelaksanaan program ini, mitra sebelumnya menyampaikan permasalahan yang ada pada lingkungan tersebut, lalu terdapatlah salah satu program yang nantinya akan dilaksanakan di kampung Bojong.

Pelaksanaan program ini bertempat di kampung Bojong, Kelurahan Rengas, RW 02, Ciputat Timur, Tangerang. Dengan sistem edukasi ,penyuluhan dan pemutaran video.

Program ini kami terapkan pada anak-anak Tk, Sekolah dasar dan Sekolah Menengah Pertama Rw 02 kelurahan Rengas di karenakan masih banyak nya anak-anak di bawah umur yang minimnya pengetahuan tentang bagaimana adab dan akhlak anak kepada orang tua dan guru, maka dari itu penyuluhan dan pengedukasian ini mengajarkan kepada anak-anak agar dapat dimengerti dan di terapkan di kehidupan sehari-hari.

Adapun macam-macam kegiatan kami disana selama 1 hari full yaitu:

- a. Kami memberikan Edukasi tentang adab dan akhlak seorang anak yang baik kepada orang tua, yang disampaikan oleh kami mahasiswa KKN kelompok 52B.
- b. Lalu kami mengedukasi anak-anak tentang pengafalan doa kedua orang tua beserta artinya agar anak-anak selalu berdoa untuk kebaikan orang tuanya yang telah melahirkan dan merawatnya.
- c. Lalu kami mengajarkan menghafal doa untuk kedua orang tua dengan bertahap, agar anak dari usia dini bisa berdoa dan untuk ank sekolah dasar maupun sekolah

menengah keatas agar teringat kembali doa kedua orang tua, dan harapannya bisa di terapkan disetiap waktu.

- d. Dan kami juga mengedukasi adab dan akhlak seorang anak yang baik kepada guru di sekolah agar menjadi murid yg teladan di sekolah, dan menjadi seorang teman sekolah yang baik.
- e. Lalu kami memberikan video tentang pengedukasian adab dan akhlak anak kepada orang tua dan guru agar membangkitkan semangat anak-anak tentang pengedukasian tersebut.

Dalam meninjau proses evaluasi kegiatannya, kami selaku praktikan setiap kegiatan berlangsung mengadakan analisis diakhir kegiatan terkait keberhasilan dan keefektifan program yang telah diberikan. Tujuannya agar kami sebagai praktikan dapat melaksanakan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dan juga dapat mededikasi diri.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut David B. Brinkerhoft Dan Lynn K.White dalam Ahmad (2019) pengertian Sosialisasi adalah suatu proses belajar peran, status dan nilai yang diperlukan untuk partisipasinya dalam institusi sosial. Sedangkan menurut pendapat dari Charlotter Buhler pengertian Sosialisasi ialah proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya, agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. pada hematnya sosialisasi merupakan proses penyampaian suatu nilai,konsep dan gagasan yang dilakukan seseorang atau suatu kelompok dalam rangka memberikan pembelajara secara mendalam terhadap apa yang menjadi kebutuhan dalam suatu institusi yang dibutuhkannya, sehingga dengan hal tersebut, individu-individu dapat mengetahui terhadap apa yang mesti dilakukan dalam melaksanakan kebutuhan-kebutuhan dalam hidupnya, baik dalam hal Pendidikan, isu sosial, teknologi, bahkan dalam hal politik itu sekalipun.

Pada gilirannya, sosialisasi dilakukan tidak hanya memberikan edukasi atau penyampaian

sebuah system terhadap seseorang, lebih dari itu sosialisasi dilakukan sebagai upaya untuk menyelesaikan suatu problematika yang dialami oleh tiap-tiap individu atau kelompok tergantung dimana mereka berada, karna secara letak geografis hal itu dapat mempengaruhi bagaimana permasalahan yang dihadapi, dan pada satu sisi, kultur sosial atau kebudayaan dapat menjadi pembeda bagaimana permasalahan yng di hadapi, hingga akhirnya betuk sosialisasinya pun akan cenderung lebih berbeda. maka dengan ini, sebelum sosialisasi itu dilakukan, perlu kiranya kita untuk melakukan sebuah Analisa secara mendalam, agar permasalahan yang terjadi dalam tiap individua tau kelompok dapat teruraikan secara sistematis dan mendalam.



Gambar 1. Sosialisasi Ahlak Dan Adab Anak Terhadap Orang Tua



Gambar 2. Sesi Nonton Video Ahhlak Da Adab



Gambra 3. Sesi Tanya Jawab/Quis

Penerapan akhlak dan adab menjadi hal yang sangat penting untuk di lakukan oleh setiap orang. dalam hal ini, akhlak anak terhadap orang tua, guru, atau bahkan terhadap sesama teman sebaya-nya sekalipun, karna pada titik inilah seseorang dibentuk untuk bagaimana menjadikan jati dirinya sebagai pribadi yang lebih baik atau buruk, maka peranan seorang guru, orang tua, atau kita sebagai kaum mahasiswa yang memiliki disiplin keilmuan secara luas sangat penting untuk membentuk pribadi anak agar lebih baik, terutama dalam segi akhlak dan adab anak terhadap orang tuanya, sehingga dengan hal tersebut anak dapat menerapkan perilakunya dengan baik.

Melihat fenomena yang terjadi pada dewasa ini, yang sudah memasuki era disrupsi, memberikan banyak perubahan terhadap aktifitas kehidupan manusia. baik dalam hal politik, sosial, Pendidikan dan berbagai aspek kehidupan lainnya. Sehingga dengan hal ini, banyak kehidupan yang mengalami pergeseran secara drastis. sebagai makhluk tuhan yang memiliki eksistensi tertinggi di bumi ini yang secara rasional memiliki kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainya yaitu berupa akal dan fikiran sudah barang tentu seharusnya bisa mengelola aktifitas sosialnya secara baik dan penuh kebijaksanaan, dengan mengedepankan aspek moralitas dan religius. karna pada faktanya, banyak perilaku-prilaku yang terjadi saat ini jauh dari nilai nilai moralitas. contoh kecil yang bisa kita lihat sebagai umat islam misalnya terkait akhlak dan adab anak terhadap orang tua yang semakin jauh dan merosot, hal ini tentu harus menjadi



perhatian kita semua untuk bagaimana menanamkan nilai-nilai akidah keislaman secara mendalam dan penuh penghayatan, terutama dalam segi adab, karena pada dasarnya Adab ini adalah sebuah norma atau perilaku sopan santun kepada orang lain terutama kepada orang yang lebih tua agar pergaulan sesama manusia tetap terjaga dan harmonis yang didasarkan atas aturan agama, terutama agama Islam.

Hal ini akan dapat teratasi Ketika penanaman nilai-nilai akidah keislaman secara kontinyu kita terapkan terhadap anak usia dini sebagai generasi mudan penerus bangsa, yang tentunya bisa menjadi harapan baru untuk menjadikan peradaban yang lebih beradab, entah dalam segi apapun. tetapi, Ketika keadaan saat ini tidak kita hadapi secara serius, yang pada realitanya mengalami dehumanisasi, maka tentunya ini menjadi kekhawatiran bagi kita umat islam dan umat manusia pada umumnya kehilangan nilai etika kara arus perubahan budaya dan moderenisasi.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2022, di sekretariat RW 02 Jl. Bojong No 27 01/02. Kelurahan Rangas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, dengan jumlah 15 orang. Metode yang digunakan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu Penyuluhan “Pendidikan Yang Berjudul Meningkatkan Ketaatan Siswa Terhadap Orang Tua, Melalui Penerapan Akhlak Dan Adab”.

Hal ini bertujuan untuk menjadikan siswa-siswi pada anak usia dini lebih menaati dan menghormati kedua orang tua, terutama dalam segi adab dan akhlak mereka masing-masing. sehingga dari apa yang disampaikan oleh kami selaku penyelenggara kegiatan KKN dapat dipahami dan di terapkan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

Penyuluhan ini dilaksanakan hanya satu kali. Saat penyuluhan Pendidikan ini, tampak siswa dan siswi antusias mengikuti penyuluhan dan banyak dari mereka memberikan contoh-conto bagaimana sikap yang tidak boleh dilakukan kepada orang tua, dan pada gilirannya dilakukan pula sesi quis sebagai bentuk semangat untuk lebih aktif dan semangat dalam forum.

Perlunya kegiatan yang dapat menggerakkan dan memotivasi anak pada usia dini untuk menjadikan orang tua sebagai

madasah pertama yang harus di hormati, disayangi dan ditaati karna orang tua selain sebagai madrasah utama, dia juga orang yang melahirkan, merawat, membesarkan, dan mendidik kita sejak masih didalam kandungan hingga saat ini. maka perlu adanya Pendidikan secara baik terhadap anak-anak, terutama dalam segi akhlakul karimah yang harus menjadi pijakan utama dan menjadi nilai kehidupan yang lebih beradab untuk saat ini dan kedepanya.

#### 4. KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dijalankan untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra di RT 001 Kampung Bojong, Rangas bahwa kondisi kampung tersebut terpisah dengan adanya akses JL. W.R Supratman, Ciputat Timur Sehingga wilayah RT 001 berada di area pemukiman yang cukup sulit di jangkau akses jalannya. Masyarakat wilayah RT 001 inilah yang sangat kurang akan penguasaan dan pemahaman mengenai adab dan akhlak kepada orang tua dan guru, permasalahan mitra ini terkait dengan sulitnya memberikan pemahaman dan edukasi ke anak-anak dikarenakan minimnya kemauan anak atas memahami tentang adab dan akhlak yang baik kepada orangtua dan guru.

Maka dari itu dibutuhkannya penguasaan dan penyuluhan mengenai edukasi kepatuhan anak kepada orang tua dan guru dalam adab dan akhlak. Dan hasil yang kita dapatkan di program KKN ini bawasanya banyak anak usia dini sampai sekolah menengah pertama belum memahai tentang bagaimana kepatuhan seorang anak dan akhlak seorang anak yang baik kepada kedua orang tua dan guru. Dan juga masih banyak nya yang belum bisa menghafal doa untuk kedua orang tua.

Dari penjelasan yang telah di paparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Keberhasilan program-program KKN ini pada akhirnya akan memberikan manfaat yang sama-sama saling menguntungkan

antara mahasiswa dan masyarakat. Bagi mahasiswa nya yaitu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar di masyarakat yang mana dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat. Sedangkan bagi anak-anak dan lingkungan sekitar nya yaitu merupakan suatu pengetahuan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dengan kepatuhan kepada orang tua dan guru dari segi adab dan akhlak yang baik.

Dengan adanya antusias dari anak-anak dan juga Orang Tua di lingkungan sekitar RW 02, KKN ini berjalan dengan lancar dan sangat membantu mahasiswa KKN ini belajar bersosialisasi dengan anak-anak dan juga Orang Tua di lingkungan ini, serta kegiatan KKN ini akan memberikan pembelajaran khusus bagi Mahasiswa agar kami belajar lebih peduli akan sesama dan dapat bersikap dengan orang lain.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ketua RT 001 Kampung Bojong, Rengas serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kesuksesan kegiatan KKN beserta penulisan laporan, di antaranya:

1. Bpk. Dr. Ma'mun Murod, M.Si. selaku

Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta

2. Ibu Dr. Tri Yuni Hendrawati, M.Si., IPM, ASEAN selaku Ketua LPPM
3. Ibu Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si. selaku Ketua KKN Reguler 2022
4. Bpk. Dr. Makroen Sanjaya, M.Sos. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Bapak Sudirman, Ketua RW. 002 Kelurahan Rengas.
6. Seluruh pihak yang telah membantu berlangsungnya kegiatan KKN 2022

#### DAFTAR PUSTAKA

Miftah Nurul Anisa, Ade Wiliyah, Nia Rahmawati (2019), Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Dugital  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/558/46>

Paul Suparno (2012), Perkembangan Karakter Untuk Anaka Zaman Sekarang, makalah Seminar Pendidikan Nasional, USD.

Rahmawati,N.,Lumbu,A.,Basri,B.  
&...*sosialisasi menumbuhkan minat siswa-siswi akan investasi jangka panjang di era milineal 4.0 bidang pendidikan di desa wates kecamatan way ratai*

<https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/JPM/article/view/1759>